

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

³⁶Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan dan lain-lain sehingga dapat dijadikan sebagai suatu kebijakan demi kesejahteraan bersama.³⁷ Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan yang sering dihadapi oleh manajer perusahaan khususnya di sektor UMKM, yaitu penentuan harga jual produk yang tepat baik kepada konsumen ataupun perusahaan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fakta yang saat ini berlaku. Desain penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan data periode tahun 2018. Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik

³⁶ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Vol.10 No. 1, 2010.

³⁷Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Vol. III No. 2, 2014.

masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan terkait penentuan harga jual produk di sektor UMKM. Pengungkapan tersebut di analisis melalui informasi akuntansi biaya, yakni berupa biaya-biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap) dan biaya non produksi (biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum). Data tersebut kemudian digunakan untuk menghitung total harga pokok produksi serta untuk menetapkan harga jual produk salah satunya melalui metode *cost plus pricing*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di perusahaan Lumintu Lestari yang terletak di Jln. Pendekar Rt. 01 Rw. 02 Ds. Badal Pandean Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri. Alasan pemilihan UMKM Lumintu Lestari sebagai objek penelitian karena pada perusahaan ini telah menggunakan perhitungan HPP dalam menentukan harga jual. Akan tetapi perusahaan ini hanya mengakumulasikan biaya produksi yang di keluarkan ditambah presentase laba yang diharapkan, sedangkan biaya non produksi tidak ikut diperhitungkan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif sangat penting dan diperlukan secara optimal. Hal ini dikarenakan posisi manusia sebagai *key instrument*³⁸ atau instrumen penelitian, yang berarti peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Oleh sebab itu peneliti harus terlibat langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Kelebihan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen yakni, dapat mengetahui valid atau tidaknya data yang diberikan oleh informan. Selain itu peneliti juga dapat memperoleh data non materiil yang terkadang tidak disampaikan oleh informan melalui observasi. Kehadiran peneliti di UMKM Lumintu Lestari Kediri dimulai bulan Maret hingga bulan Juli tahun 2019. Peneliti mengamati dan mengikuti setiap tahapan dalam produksi dengan tetap berdasar pada prinsip dan kode etik tertentu yang harus ditaati.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan, angka, simbol, kode, dan lain-lain.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 223

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban.³⁹ Sumber data dalam penelitian ini adalah pemilik perusahaan dan bagian produksi UMKM Lumintu Lestari Kediri
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Untuk sumber data *place* yaitu UMKM Lumintu Lestari Kediri.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data yang diperoleh dari sumber ini antara lain:
 - a. Data produksi UMKM Lumintu Lestari Kediri
 - b. Data pemakaian bahan baku UMKM Lumintu Lestari Kediri
 - c. Data biaya tenaga kerja langsung UMKM Lumintu Lestari Kediri
 - d. Data mengenai jumlah karyawan, jumlah jam kerja, jumlah KWH (untuk pemakaian tenaga listrik), jumlah jam mesin, jumlah operasi mesin dalam sehari, dan luas area pabrik yang digunakan untuk produksi
 - e. Data biaya penjualan, administrasi dan umum di UMKM Lumintu Lestari Kediri tahun 2018

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat pertama kalinya serta merupakan bahan utama peneliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara peneliti dengan pemilik perusahaan dan bagian produksi pada perusahaan Lumintu Lestari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan peneliti, data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan penelitian yang sudah ada seperti, dokumen, koran, majalah, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode. Metode tersebut antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian. Metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menjadi alat evaluasi dalam pengukuran terhadap aspek tertentu. Observasi sebagai

teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti dapat mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi di perusahaan Lumintu Lestari

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁴¹ Secara garis besar wawancara terbagi menjadi dua jenis, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan pimpinan perusahaan dan karyawan yang dianggap memiliki pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti. Hasil dari wawancara dapat dijadikan data pendukung berupa informasi yang relevan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumentasi yang dimiliki

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 145

⁴¹Ibid., hal. 137

oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian.⁴² Data tersebut berupa data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan, seperti data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan dalam proses produksi kripik tahu.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, membaca, dan mempelajari serta memahami literatur referensi yang bersumber dari buku, jurnal, makalah dan sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan konsep dan landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapat kemudian dihitung dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi, yaitu dengan menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga jual kepada konsumen. Hasil perhitungan kemudian dianalisis untuk dijadikan dasar penetapan harga pokok produksi yang paling efektif dan efisien bagi perusahaan. analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok

⁴²Sujoko Efferin, Darmadji, dan Yuliawati Tan, *Metode Penelitian untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis*, (Malang: Bayumedia, 2004), hal. 101

produksi yang kemudian dijadikan landasan dalam penentuan harga jual produk. Melalui pendekatan biaya, harga jual akan ditentukan dengan menggunakan *cost plus pricing*. Biaya biaya yang terjadi dalam proses produksi akan disajikan dalam rumus atau konsep-konsep yang telah ditentukan dalam metode *full costing*.

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing*. Perhitungan tersebut antara lain sebagai berikut:

Biaya bahan baku langsung	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	<u>xxx</u> +
Harga pokok produksi	xxx

2. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* adalah sebagai berikut:

Biaya bahan baku langsung	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	<u>xxx</u> +
Harga pokok produksi	xxx

3. Perhitungan penentuan harga jual

Pada penelitian ini penentuan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Total} + \text{Mark up}$$

Dalam penentuan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing*, semua unsur biaya harus diperhitungkan baik biaya produksi maupun biaya non produksi yang akan menghasilkan biaya total atau total harga pokok produksi. Adapun rumus penghitungan biaya total yaitu:

$$Biaya\ Total = Biaya\ Produksi + Biaya\ Non\ Produksi$$

Selanjutnya harga jual dihitung dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*, yaitu dengan cara menjumlahkan total taksiran biaya total dengan *mark up* (%) kemudian dibagi dengan volume produksi. Adapun rumus penghitungannya sebagai berikut:

$$Harga\ jual\ produk\ per\ unit = \frac{Total\ biaya\ Produksi + Mark\ up}{Volume\ Produksi}$$

4. Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi antara metode yang diterapkan di perusahaan dengan metode *full costing*.
5. Menganalisis metode perhitungan harga pokok produksi apa yang lebih tepat dalam menentukan harga jual produk yang mampu bersaing.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya digunakan untuk memberikan suatu pernyataan, yakni valid atau tidak suatu temuan atau

data yang disajikan oleh peneliti. Suatu data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang disajikan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁴³

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji:

1. *Credibility*

Uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian bertujuan agar hasil penelitian yang telah dilakukan tidak diragukan untuk menjadi sebuah karya ilmiah. Terdapat berbagai macam cara dalam uji *credibility*, yakni sebagai berikut:

- a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas / kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun yang baru. Hal tersebut akan mempengaruhi hubungan peneliti dengan narasumber, yakni semakin

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 365

akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh. Data perolehan pertama dicek kembali ke lapangan untuk mengetahui benar atau tidak, ada perubahan atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁴⁴

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti dapat membaca membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/ dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pertama yakni triangulasi sumber, triangulasi ini

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 370

berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kedua triangulasi teknik, triangulasi ini berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Kemudian yang ketiga triangulasi waktu, triangulasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan, maka peneliti akan merubah temuannya.⁴⁵

e. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi seperti camera, handycam dan alat rekam suara penting untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan, seperti pada data hasil wawancara. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal.374

2. *Transferability*

Uji *transferability* bertujuan untuk menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian yang diterapkan ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Selain itu uji *transferability* juga bertujuan untuk memudahkan orang lain agar dapat memahami hasil penelitian, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil tersebut.

3. *Dependability* (reliabilitas)

Uji *dependability* bertujuan untuk menunjukkan dependabilitas peneliti dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Auditor yang ditunjuk untuk meng-audit adalah auditor yang independen atau pembimbing. Hal-hal yang perlu diaudit dimulai dengan penentuan masalah/ fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

4. *Confirmability* (objektivitas).

Uji *confirmability* bertujuan untuk menguji hasil penelitian dengan dikaitkan pada proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *confirmability*.

H. Tahap –Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan terdapat enam bagian kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Ke-enam bagian tersebut antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

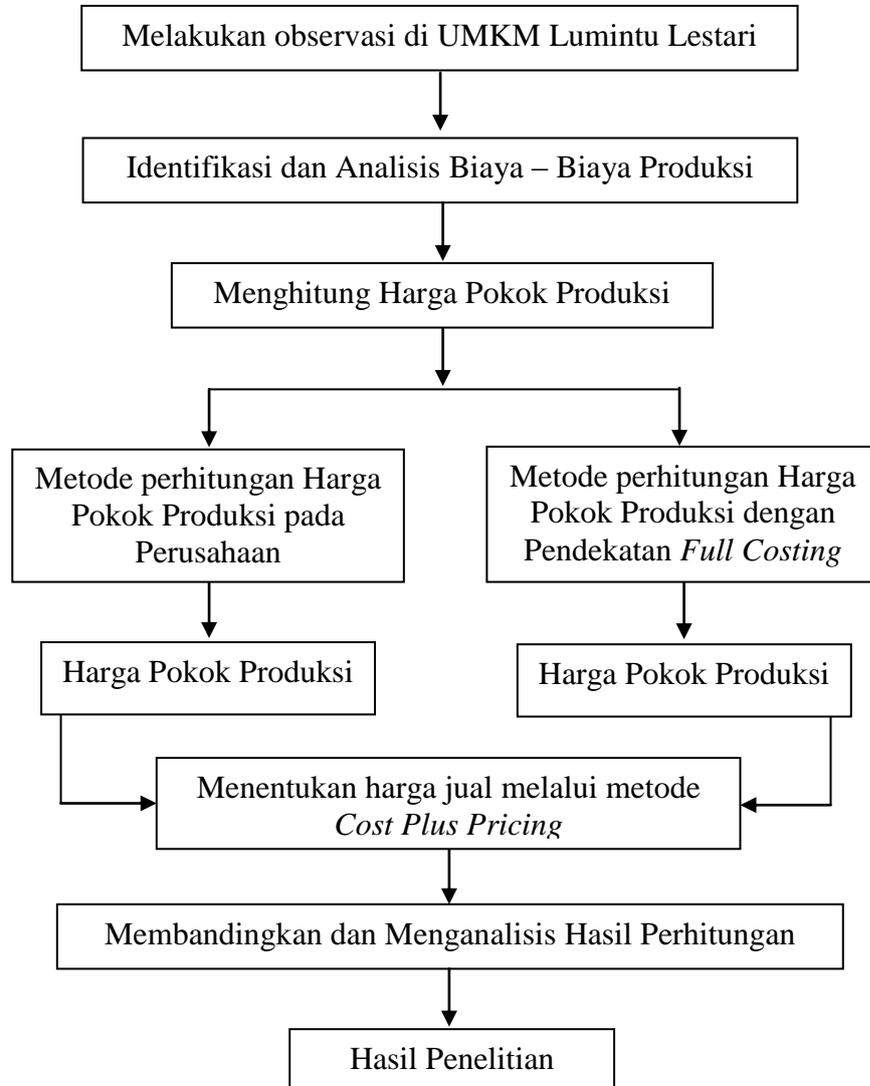
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Dimulai dengan memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasikan dan mengurutkan data kedalam beberapa kategori, kemudian menganalisis data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Secara rinci tahapan dalam pengolahan data di UMKM Lumintu Lestari Kediri dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Analisis Data



4. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti menyajikan laporan penelitian berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh peneliti dari analisis data. Kemudian dilakukan pengecekan agar hasil penelitian bersifat valid dan mendapat kepercayaan dari informan. Penulisan laporan penelitian ini mengacu pada buku pedoman peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.